

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi uraian tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, dan manfaat penelitian yang dilakukan.

I.1 Latar Belakang

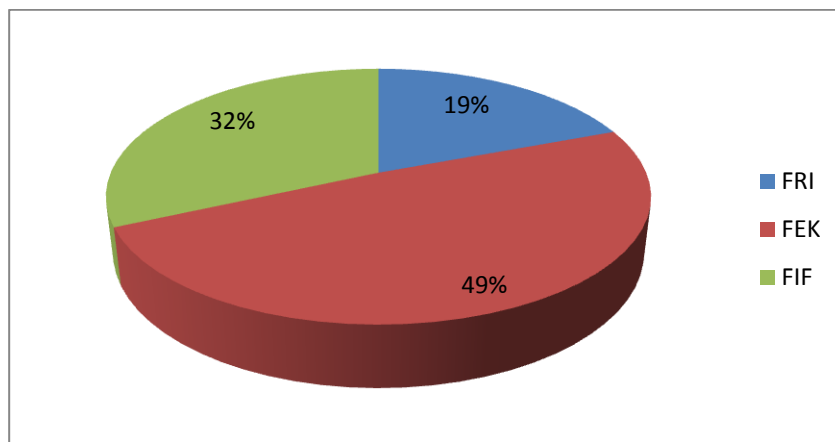
Perguruan tinggi merupakan organisasi penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berperan dalam menghasilkan lulusan sumber daya manusia berkualitas dari segi teknologi, ekonomi, serta sosial budaya di era globalisasi saat ini. Perubahan yang cepat di dunia kerja sebagai akibat dari globalisasi menuntut adanya evaluasi terhadap kompetensi lulusan suatu perguruan tinggi. Jumlah mahasiswa IT Telkom yang semakin bertambah tiap tahun menggambarkan peningkatan jumlah lulusan yang dihasilkan pula setiap tahunnya. Profil lulusan Institut Teknologi Telkom diharapkan merepresentasikan kompetensi yang adaptif dan kompetitif yang mampu berdaya saing di dunia kerja.

Untuk periode wisuda April 2013, jumlah lulusan S1 dan D3 sebanyak 410 orang dengan jumlah lulusan untuk tiap program studi dapat dilihat pada Tabel I.1

Tabel I.1 Jumlah Lulusan IT Telkom untuk Tiap Program Studi

Fakultas	Program Studi	Jumlah Lulusan
Fakultas Rekayasa Industri (FRI)	S1 Teknik Industri	51 orang
	S1 Sistem Informasi	28 orang
Fakultas Elektro dan Komunikasi (FEK)	S1 Teknik Telekomunikasi	125 orang
	S1 Sistem Komputer	30 orang
	S1 Teknik Elektro	28 orang
	D3 Teknik Telekomunikasi	18 orang
Fakultas Informatika (FIF)	S1 Teknik Informatika	110 orang
	D3 Teknik Informatika	20 orang

Persentase jumlah lulusan Institut Teknologi Telkom periode wisuda bulan April 2013 untuk tiap fakultas dapat dilihat pada Gambar I.1



Gambar I.1 Persentase Jumlah Lulusan IT Telkom Periode April 2013

Dari Tabel I.1 dan Gambar I.1 dapat dilihat jumlah mahasiswa yang lulus di periode wisuda April 2013 dari masing-masing fakultas dan program studi yang ada di IT Telkom. FEK memiliki persentase jumlah lulusan sebesar 49% dengan jumlah lulusan sebanyak 201 orang, FIF memiliki persentase jumlah lulusan sebesar 32% dengan jumlah lulusan sebanyak 130 orang, dan FRI memiliki persentase jumlah lulusan sebesar 19% dengan jumlah lulusan sebanyak 79 orang.

Hadirnya era globalisasi tidak hanya membuka kesempatan kerja yang lebih luas, namun juga menuntut kualitas dari para lulusan perguruan tinggi, baik kualitas *hardskill* maupun *softskill*, termasuk salah satunya adalah pentingnya kompetensi bahasa asing bagi para lulusan perguruan tinggi untuk menunjang kemampuan komunikasi dan interaksi dalam dunia kerja. IT Telkom sebagai perguruan tinggi yang memiliki visi menjadi perguruan tinggi internasional (*World Class University*) bertanggung jawab dalam menghasilkan lulusan yang mampu berkompetisi secara nasional maupun internasional. Berdasarkan data *Career Development Center* (CDC) IT Telkom pada buku panduan mahasiswa IT Telkom 2008/2009 mengenai prasyarat *softskill*/umum dari lowongan kerja yang masuk diketahui bahwa kompetensi *communication skill* menempati urutan pertama dengan jumlah 170 atau sebesar 14,2%, diikuti dengan *self motivated* sebesar 14,0%, dan *good interpersonal skill* sebesar 7,6%.

Di IT Telkom terdapat *Language Center* yang berada di Divisi Pengembangan Institusi dan Bahasa yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan mengelola semua program bahasa untuk meningkatkan keterampilan komunikasi akademisi IT Telkom dalam misi menuju *World Class University 2017*, namun *Language Center* IT Telkom belum memiliki sistem pendataan yang lengkap dan akurat mengenai kemampuan bahasa Inggris mahasiswa. Data yang ada juga belum dikelola dengan baik sehingga proses evaluasi yang dilakukan selama ini belum maksimal. Ketersediaan data yang lengkap dan akurat mengenai *progress* kemampuan bahasa Inggris mahasiswa sangat dibutuhkan untuk mendukung proses evaluasi dan pengambilan keputusan yang tepat. Oleh karena itu dilakukan perancangan proses bisnis yang dapat digunakan sebagai panduan dalam melakukan evaluasi secara berkelanjutan terhadap kemampuan bahasa Inggris sejak mahasiswa berada di Tahap Persiapan Bersama (TPB) hingga di semester akhir. Dengan adanya proses bisnis diharapkan ketersediaan data mengenai kemampuan bahasa Inggris mahasiswa dapat terjamin dan data *progress* kemampuan bahasa Inggris mahasiswa dapat dikelola dengan baik.

Saat ini, organisasi yang mampu menyerap, mengelola, dan menggunakan *knowledge* secara efektif akan dapat bertahan di lingkungan yang kompetitif (Sangkala, 2007). Kesadaran dalam hal mengelola *knowledge* dapat membantu organisasi dalam melakukan proses evaluasi terus menerus sebagai upaya peningkatan kompetensi dan daya saing organisasi. Proses evaluasi yang dilakukan harus memiliki dukungan empiris berupa data, informasi, dan *knowledge* yang terekam di dalam organisasi. Langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh IT Telkom untuk mengevaluasi proses pengajaran mata kuliah bahasa Inggris adalah dengan mengonversi data menjadi informasi dan *knowledge* yang bermanfaat bagi pihak institusi. Hal ini sejalan dengan proses *knowledge conversion* menurut Liebowitz (1999) yaitu data dikonversi menjadi informasi, informasi dapat dikonversi menjadi *knowledge*, dan *knowledge* dapat dijadikan pijakan bagi *wisdom*.

Proses evaluasi yang dilakukan menggunakan model Stake atau model Countenance (Farida, 2000, dalam Qomari, 2008), yaitu melakukan evaluasi pada tiga tahap program pendidikan, yaitu *Antecedents (Context)*, *Transaction (Process)*, dan *Outcomes (Output)*. Kelebihan dari model ini adalah model ini mengemukakan perlunya penilaian dilakukan terhadap berbagai dimensi sistem, tidak hanya hasil akhir yang dicapai saja, melainkan juga *input* dan proses yang dilakukan.

Data kemampuan bahasa Inggris yang berhubungan dengan tahap *Antecedents* adalah data mengenai skor EPrT awal mahasiswa, data yang berhubungan dengan tahap *Transaction* adalah data mengenai proses belajar mahasiswa, berupa data upaya-upaya mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris. Data yang berhubungan dengan tahap *Outcomes* adalah data nilai mata kuliah bahasa Inggris dan data skor EPrT akhir mahasiswa. Data-data yang ada dikonversi menjadi informasi dengan *knowledge conversion 5C* dan dilakukan analisis terhadap hasil informasi yang diperoleh. Konversi data menjadi informasi berguna untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi proses evaluasi kemampuan bahasa Inggris mahasiswa.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan maka dapat dirumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana data kemampuan bahasa Inggris yang berkaitan dengan proses pengajaran dikonversi menjadi informasi yang dapat dijadikan sebagai dasar evaluasi?
2. Bagaimana proses bisnis yang dapat dijadikan sebagai panduan untuk evaluasi kemampuan bahasa Inggris mahasiswa IT Telkom?

I.3 Tujuan Penelitian

Untuk menjawab rumusan masalah di atas, maka ditetapkan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mengonversi data kemampuan bahasa Inggris yang berkaitan dengan proses pengajaran menjadi informasi yang dapat dijadikan sebagai dasar evaluasi.
2. Merancang proses bisnis yang dapat dijadikan sebagai panduan untuk menjamin ketersediaan data kemampuan bahasa Inggris mahasiswa IT Telkom.

I.4 Manfaat Penelitian

1. Didapatkan informasi hasil konversi dari data kemampuan bahasa Inggris mahasiswa IT Telkom.
2. Dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi proses pengajaran mata kuliah bahasa Inggris dan sebagai evaluasi diri bagi mahasiswa dan dosen mengenai kemampuan bahasa Inggris.
3. *Language Center* IT Telkom memiliki proses bisnis untuk menjamin ketersediaan data kemampuan bahasa Inggris mahasiswa.
4. Dapat dijadikan sebagai bahan untuk penelitian-penelitian sejenis sehingga nantinya penelitian dapat lengkap dengan memperhitungkan semua aspek pengajaran.

I.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Data yang digunakan adalah data kemampuan bahasa Inggris lulusan IT Telkom periode wisuda April 2013.
2. Konversi data yang dilakukan tidak termasuk konversi data hasil *tracer study*.
3. Tidak dilakukan proses konfirmasi dan implementasi proses bisnis usulan.

4. Tidak dilakukan penelitian terhadap Fakultas Sains dikarenakan tidak terdapat lulusan untuk periode April 2013.
5. Di tahap *Corrected*, data responden angkatan 2006 – 2007 dihilangkan karena belum memiliki nilai EPrT awal untuk dibandingkan dengan skor EPrT akhir. Skor EPrT awal hanya dimiliki oleh angkatan 2008 – sekarang.
6. Skor EPrT akhir yang dimaksudkan adalah skor tes terakhir yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai prasyarat sidang maupun kelulusan.

I.6 Sistematika Penulisan

Untuk memperjelas pemahaman terhadap penelitian ini maka akan diuraikan tentang sistematika penulisan tugas akhir sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Memberikan gambaran mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah yang ditetapkan, tujuan penelitian untuk menjawab rumusan masalah, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan dari penelitian yang dilakukan.

Bab II Landasan Teori

Pada bab ini diuraikan mengenai teori-teori yang melandasi penelitian ini. Teori yang diuraikan meliputi definisi data, informasi, dan *knowledge*, *knowledge conversion*, *knowledge management*, kompetensi bahasa Inggris, evaluasi pembelajaran, proses bisnis, profil IT Telkom, serta penelitian-penelitian lain yang mendukung penelitian ini.

Bab III Metodologi Penelitian

Menjabarkan metodologi penelitian yang terbagi menjadi model konseptual masalah yang akan diteliti dan sistematika penelitian yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah dari awal sampai akhir.

Bab IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pada bab ini dikemukakan data-data yang digunakan dalam penelitian dan pengolahan data menggunakan metode yang telah ditentukan sebelumnya. Data-data yang dikumpulkan adalah data-data mengenai kemampuan bahasa Inggris yang dimiliki oleh lulusan IT Telkom periode wisuda bulan April 2013 yang diperoleh dari *Language Center* dan penyebaran kuesioner kepada lulusan. Pengolahan data menjadi informasi dilakukan menggunakan 5C yaitu *Contextualized, Categorized, Calculated, Corrected, dan Condensed*.

Bab V Analisis

Mengemukakan analisis-analisis yang dilakukan dilihat dari hasil pengumpulan dan pengolahan data. Analisis data yang dilakukan adalah analisis data yang telah dikonversi menjadi informasi menggunakan 5C yaitu *Contextualized, Categorized, Calculated, Corrected, dan Condensed*. Untuk mendukung proses analisis juga dilakukan *interview* kepada Ibu Ima Normalia K.,SS.,MPd. selaku Asisten Manajer Pengembangan Bahasa di IT Telkom. Selain analisis terhadap hasil konversi, dilakukan pula perancangan proses bisnis usulan untuk mendukung ketersediaan data yang digunakan dalam proses evaluasi.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini diuraikan kesimpulan penelitian dan saran-saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya.